

**PRAKTEK KERJA LAPANGAN PRODUKSI SAYUR
SAWI PUTIH DI KOPERASI SAMOSIR KASIH
SINERGI**

**SINTIA ANASTASYA PARHUSIP
1803010071**



**AGRIBISNIS HORTIKULTURA
POLITEKNIK WILMAR BISNIS INDONESIA
DELI SERDANG, SUMATERA UTARA
2021**

INFORMASI PENGUSUL

1. Nama Pengusul	Sintia Anastasya Parhusip
2. NIM Pengusul	1803010071
3. Alamat Rumah	Lumbanjior, Desa Harian, Kec. Onan Runggu, Kab. Samosir
4. No. HP	0822-7263-6789
5. No. Kontak yang dihubungi saat darurat	0812-6379-6121
6. Email	sintia.anastasya.parhusip@wbi.ac.id
7. Dosen Pembimbing	Natalia Lusianingsih Sumanto S.si, M.si
8. Pembimbing Lapangan	Manatar Rumapea

PERNYATAAN MENGENAI LAPORAN INTERNSHIP SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA*

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan akhir berjudul ***Praktek Kerja Lapangan Produksi Sayur Sawi Putih di Koperasi Samosir Kasih Sinergi*** adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tugas akhir ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Politeknik WBI.

Deli Serdang, Oktober 2021



Sintia Anastasya Parhusip
NIM 1803010071

Judul INTERNSHIP

**: Praktek Kerja Lapangan Produksi
Sayur Sawi Putih di Koperasi Samosir
Kasih Sinergi**

Nama

: Sintia Anastasya Parhusip

NIM

: 1803010071

Disetujui oleh

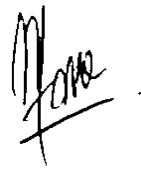
Pembimbing Lapangan

Pembimbing Akademik



Manatar Rumapea

NIDN : -



Natalia Lusianingsih Sumanto S.Si, M.Si

NIDN : 0117128901

Diketahui oleh
Ketua Program Studi



Amelira Haris Nasution, S.P, M.Si
NIDN: 0118058903

PENDAHULUAN

1. Apa Konsentrasi yang anda kuasai melalui INTERNSHIP ini ?

Produksi sayur sawi putih dengan teknik yang baik dan benar

2. Apa dasar anda memilih konsentrasi tersebut ? (jelaskan alasan ilmiah dengan minimal 3 referensi)

a. Peluang atau potensi

Indonesia adalah negara agraris dimana sebagian besar penduduknya hidup dari hasil bercocok tanam atau bertani, sehingga pertanian merupakan sektor yang memegang peranan penting dalam kesejahteraan kehidupan penduduk Indonesia. Sektor pertanian merupakan salah satu bidang ekonomi yang memiliki arti penting dalam pembangunan nasional, yang meliputi tanaman pangan, hortikultura, perikanan, peternakan, dan kehutanan. Oleh karena itu pembangunan ekonomi secara luas masih berbasis pertanian. Namun, sejalan dengan tahapan perkembangan ekonomi maka pertanian juga akan semakin meningkat dan salah satunya dikenal dengan kegiatan agribisnis yang merupakan kegiatan unggulan pembangunan ekonomi nasional (Hayati et al., 2017).

Koperasi Samosir Kasih Sinergi adalah sebuah koperasi yang bergerak di bidang hortikultura yaitu budidaya sayur mayur. Koperasi ini memiliki beberapa produksi bidang hortikultura terkhususnya adalah budidaya sayur kol, kentang, sawi putih, cabai merah, tomat dan wortel. Koperasi samosir Kasih Sinergi ini merupakan koperasi daerah Samosir yang pertama kali mengeksport sayur Taiwan sebanyak 16 ton. Koperasi ini juga memiliki partner yang bekerjasama dengan PT. MGH Group dan sampai saat ini dilaksanakan (Samosir-Kliktodaynews.com, 2020).

Dengan adanya koperasi tersebut dapat mempengaruhi salah satu upaya yang dapat ditempuh agar dapat meningkatkan pendapatan usahatani. Dengan penerapan konsep pengembangan pendapatan terpadu, yaitu apabila sistem agribisnis yang terdiri dari subsistem hulu, subsistem usahatani atau budidaya, dan subsistem hilir dikembangkan secara terpadu dan selaras (Here et al., 2020).

Perkembangan dunia tersebut masih memiliki potensi yang sangat besar kedepannya. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), pada kuartal 2 tahun 2018 yang lalu pertumbuhan agribisnis di Indonesia menyentuh angka

	4,76% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya hanya mencapai 3,23%. Sayuran adalah salah satu komponen dari bidang agribisnis hortikultura. Sayuran merupakan menu makanan yang sehat tidak heran bila kebutuhan sayuran dewasa ini semakin meningkat sejalan dengan kesadaran masyarakat tentang kesehatan. Di antara berbagai jenis sayuran yang dapat dibudidayakan, tanaman sawi (<i>Brassica pekinensis</i> L.) merupakan salah satu komoditas sayuran yang memiliki nilai komersial dan prospek yang tinggi (Wahyuni & Sofyadi, 2019). Kabupaten Samosir tepatnya di Desa Tanjungan, Kecamatan Simanindo telah membentuk kelompok tani dalam melakukan budidaya tanaman sayur mayur. Di desa tersebut memiliki potensi yang layak untuk dijadikan sebagai sentra pertanian untuk melakukan budidaya tanaman sayur mayur mengingat kandungan tanah yang ada di desa tersebut termasuk dalam kategori yang cocok untuk ditanami jenis sayuran. Jenis sayur mayur yang dibudidayakan di desa ini adapun jenisnya yaitu kol, sawi putih, kentang, wortel, cabai dan tomat. Di desa ini telah melakukan produksi sayur mayur dengan cukup baik sehingga telah dapat melakukan ekspor ke negara luar.
b. Masalah	1. Lahan kosong yang terdapat di beberapa desa yang cukup luas dapat dikelola untuk area penanaman sayur 2. Permintaan pasar untuk tanaman sayur cukup tinggi tetapi produksi masih belum maksimal
3. Apa harapan yang anda ingin capai dengan mempelajari dan menguasai konsentrasi tersebut ?	
1. Dapat melakukan praktik pengelolaan produksi sayur sawi putih yang baik dan benar 2. Dapat meningkatkan pemahaman yang semakin terarah pada proses produksi sayur sawi putih 3. Dapat melihat peluang bisnis dari teknik produksi sayur sawi putih secara umum sehingga dapat merealisasikannya dengan baik	
4. Apa dasar anda memilih tempat internship ? (terkait konsentrasi anda/ apa relevansi tempat dengan konsentrasi yang anda akan pelajari)	
1. Sebagai wadah untuk melakukan praktek kerja lapangan dalam memperoleh pengetahuan yang baik tentang produksi sayur mayur 2. Koperasi Samosir Kasih Sinergi merupakan kelompok tani yang bergerak dalam bidang pengelolaan sayur mayur 3. Koperasi ini telah melakukan kerjasama dan pengelolaan dengan baik sehingga dapat melakukan ekspor ke negara luar secara langsung	

4. Koperasi Samosir Kasih Sinergi masih berusaha melakukan edukasi dan membina masyarakat untuk mengembangkan pertanian yang lebih baik
5. Sesuai dengan konsentrasi dan peminatan dalam melakukan pengelolaan sayur mayur

5. Apa tujuan internship anda

1. Mengetahui secara langsung mengenai dunia kerja yang sesungguhnya
2. Menambah pengetahuan bagaimana cara menjalin komunikasi yang baik dan benar di dalam dunia kerja
3. Mengembangkan potensi diri sebagai seorang mahasiswa agribisnis serta dapat mengimplementasikannya setelah melakukan praktek kerja lapangan di Koperasi Samosir Kasih Sinergi
4. Menambah dan mengembangkan pengetahuan dalam hal produksi sayur mayur yang baik terutama dalam melakukan produksi sayur sawi putih
5. Dapat mengaplikasikan hal-hal yang telah dilakukan di tempat praktek kerja lapangan

TINJAUAN PUSTAKA

6. Uraikan referensi/ teori dasar terkait komoditi, konsentrasi, model bisnis dan informasi tentang industri yang akan anda hadapi dalam INTERNSHIP pilih ! (minimal 5 referensi)

Komoditas sayuran merupakan produk pertanian penting di Indonesia, mengingat komoditas tersebut memiliki potensi produksi yang tinggi. Sayuran mempunyai potensi dalam rangka pemenuhan gizi, perolehan devisa, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan perbaikan pendapatan petani. Selain itu tingkat permintaan terhadap komoditas sayuran juga cenderung mengalami peningkatan tiap tahun. Perkiraan menurut Bank Dunia, konsumsi sayuran dan buah-buahan di Indonesia akan mengalami peningkatan rata-rata 3,9% per tahun 2010. Dengan demikian, usahatani sayuran memiliki peluang dan prospek yang baik untuk dikembangkan demi mencapai hasil yang maksimum (Ambarsari, 2014).

Permintaan terhadap komoditas sayuran di Indonesia terus meningkat juga seiring dengan meningkatnya penduduk dan konsumsi per kapita. Disamping itu, sebagian masyarakat juga menginginkan produk hortikultura yang lebih berkualitas. Meningkatnya jumlah komoditas sayuran dari luar negeri mengindikasikan bahwa permintaan pasar belum mampu dipenuhi oleh produksi dalam negeri. Apabila kondisi ini terus berlangsung tentunya Indonesia akan bergantung pada produk hortikultura impor. Konsumsi sayuran di Indonesia tahun 2010 adalah 37.30 kg/kapita per tahun. Mengenai hal tersebut tergolong rendah dari syarat minimum yang direkomendasikan oleh FAO yakni 65 kg/kapita per tahun. Disisi lain produksi sayuran masih rendah dari konsumsi yakni sebesar 35.30 kg/kapita per tahun (Munthe et al., 2018).

Upaya pengembangan potensi pertanian dapat dilakukan dengan meningkatkan penghasilan dari komoditi andalan sesuai hasil produk lokal. Salah satu potensi yang besar dari sektor pertanian yaitu sektor hortikultura yang memiliki peran penting dalam mensuplay kecukupan gizi bagi masyarakat. Komoditas hortikultura diantaranya yaitu sayuran, buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman apotik hidup. Salah satu komoditas hortikultura yang berperan dalam mensuplay kecukupan gizi adalah sayuran, selain memiliki nilai ekonomis yang tinggi maka dari itu produktifitas dari komoditi ini harus benar efisien sehingga komoditi sayuran menjadi produk yang berkualitas dan dapat bersaing di pasar (Juan, 2016).

Sayuran merupakan komoditas hortikultura memiliki nilai tambah bagi pembangunan nasional karena dapat memberi kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Hal ini dapat diperoleh dari kegiatan usahatani hortikultura khususnya komoditas sayuran yang saat ini mulai banyak dikembangkan. Selain memiliki peranan yang sangat besar dalam pemenuhan gizi masyarakat, komoditas ini juga memiliki tingkat potensial dan prospektif untuk dijalankan karena metode pembudidayaannya yang mudah dan sederhana (Juan, 2016).

Salah satu unit usahatani yang melakukan budidaya tanaman sayur sawi putih yaitu Koperasi Samosir Kasih Sinergi. Adapun jenis sayur yang di produksi yaitu sayur sawi putih, kol, kentang, wortel, cabai merah dan tomat. Koperasi ini merupakan masuk dalam kategori baru membuka usaha budidaya sayur mayur. Namun seiring dengan berjalannya waktu koperasi tersebut telah berupaya hingga dapat melakukan ekspor ke negara luar

yakni ke negara Taiwan sebanyak 16 ton untuk kegiatan perdana melakukan pengiriman. Untuk tahapan selanjutnya koperasi ini masih tetap berusaha melakukan edukasi dan membina masyarakat untuk mengembangkan pertanian organik yang lebih baik.

Salah satunya sawi putih yang merupakan tanaman sayur yang dikelola di Koperasi Samosir Kasih Sinergi. Sawi putih merupakan sayuran daun yang berasal dari keluarga Cruciferae yang nilai ekonominya tinggi dan sesuai untuk dikembangkan di daerah tropis maupun subtropis. Sawi putih diduga berasal dari Tiongkok (China) dan Asia Timur. Tanaman sayur ini telah dibudidayakan sejak 2.500 tahun yang lalu menyebar ke Philipina dan Taiwan dan negara lainnya termasuk negara Indonesia (Kaka et al., 2015).

Sayuran sawi merupakan komoditi yang memiliki prospek cerah, karena dibutuhkan sehari-hari dan permintaannya cenderung terus meningkat (nilai komersialnya cukup tinggi). Di Indonesia sendiri banyak jenis masakan yang menggunakan sayur sawi. Hal tersebut menunjukkan bahwa dari aspek sosial, masyarakat sudah menerima kehadiran sawi untuk konsumsi sehari-hari. Keberhasilan usahatani dipengaruhi oleh faktor produksi (tanah, modal, tenaga kerja, dan manajemen yang tepat). Modal diperlukan untuk pengadaan sarana produksi (bibit, pupuk, pestisida dan peralatan yang dibutuhkan), biaya pemeliharaan tanaman, biaya penyimpanan, pemasaran dan pengangkutan. Petani cenderung mengalami hambatan dalam mengembangkan hasil usahatannya dengan menambah luas lahan maupun pengadaan sarana produksi (Darmawaty, 2005).

Faktor sosial ekonomi seperti umur, tingkat pendidikan petani, lamanya berusahatani, jumlah tanggungan keluarga, luas usahatani, bibit dan pestisida di kalangan setiap petani tentu berbeda satu dengan lainnya. Hal ini berkaitan dengan jumlah total pendapatan petani dan keluarganya sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan petani dan keluarganya melalui peningkatan produksi.

Budidaya tanaman sawi cukup mudah untuk diaplikasikan, sehingga dapat dilakukan oleh petani ataupun pemula yang ingin menekuni agribisnis tanaman sayur ini. Budidaya tanaman sawi selain mudah dilaksanakan, juga cepat menghasilkan karena tanaman ini memiliki umur relatif pendek mulai dari awal penanaman hingga siap panen. Tanaman sawi dapat ditanam di dataran tinggi maupun di dataran rendah. Sawi termasuk tanaman sayuran yang tahan terhadap hujan. Tetapi perlu juga diperhatikan proses penyiramannya, pada saat musim kemarau untuk menyediakan air yang cukup dalam melakukan pemeliharaannya. Keadaan tanah yang dikehendaki untuk melakukan budidaya tanaman sayur sawi putih adalah tanah gembur, banyak mengandung humus, dan drainase baik dengan derajat keasaman atau pH tanah 6-7 (Fuad, 2010).

METODOLOGI

7. Uraian yang anda ketahui tentang lokasi ! (gunakan minimal 3 referensi)

Koperasi Samosir Kasih Sinergi adalah suatu koperasi yang berada di Kabupaten Samosir. Koperasi ini terdiri dari beberapa gabungan kelompok tani yang dibentuk. Luas lahan yang akan di produksi dalam kelompok tani ini adalah kurang lebih 300 ha. Koperasi ini masih menuju tahap pembenahan menuju koperasi yang lebih baik. Koperasi ini bergerak dalam bidang usaha pertanian sayuran yang berawal dari produksi kopi. Adapun jenis tanaman sayur yang di produksi di koperasi ini yakni sawi putih, kol, wortel, kentang, cabai merah dan tomat.

Koperasi ini telah beroperasi dan melakukan kerjasama yang baik antar kelompok tani sehingga koperasi ini telah melakukan produksi dan telah mampu melakukan ekspor ke negara luar yakni negara Taiwan. Jenis tanaman yang di produk ekspor tersebut merupakan hasil pertanian sayur mayur dari anggota kelompok tani di beberapa Kecamatan salah satunya di Desa Tanjungan, Kecamatan Simanindo yang tergabung dalam wadah Koperasi Kasih Sinergi, di Kantor Cabang Pemasaran Desa Sipira Kecamatan Onanrunggu. Koperasi ini juga memilki partner yang bekerjasama dengan PT. MGH Group dan sampai saat ini dilaksanakan (Samosir, 2020).

8. Lokasi dan Waktu Internship

a. Tempat/lokasi internship	Koperasi Samosir Kasih Sinergi Desa Tanjungan, Kecamatan Simanindo, Kabupaten Samosir
b. Waktu internship	02 Mei - 02 Agustus 2021

9. Data apa saja yang anda butuhkan untuk memperoleh/ mencapai tujuan anda dalam internship ?

1. Data primer
 - Pengolahan lahan
 - Budidaya sayur sawi putih
 - Pengendalian hama
2. Data sekunder

10. Cara apa yang anda akan gunakan untuk memperoleh data yang anda butuhkan?

1. Melakukan praktek kerja lapangan di Koperasi Samosir Kasih Sinergi secara langsung yaitu diupayakan dengan cara mengikuti dan mengamati kegiatan dalam produksi sayur sawi putih.
2. Memperoleh data secara tidak langsung yaitu diupayakan melalui pengumpulan data di perusahaan dan studi pustaka yang telah ditetapkan.

11. Bentuk kontribusi apa yang akan dapat anda berikan dari kegiatan internship (silahkan centang)

- ☐ Artikel populer
- ☒ Laporan praktek baik
- ☐ Laporan metode baru
- ☐ Laporan Analisa praktis

HASIL DAN PEMBAHASAN

12. Uraikan hasil (temuan) yang diperoleh terkait dengan masalah, komoditi, konsentrasi, model bisnis dan informasi tentang industri yang diangkat pada proposal. Kemudian dilengkapi dengan pembahasan pada masing-masing temuan tersebut dengan tetap mengacu dan menggunakan pertimbangan referensi/ teori dasar terkait komoditi, konsentrasi, model bisnis dan informasi tentang industri yang akan anda hadapi dalam INTERNSHIP pilih ! (minimal 5 referensi)

Koperasi Samosir Kasih Sinergi adalah suatu koperasi yang dibentuk atas kesepakatan bersama yang terdiri dari beberapa gabungan kelompok tani yang lokasinya di Kabupaten Samosir. Koperasi Samosir Kasih Sinergi memiliki lahan kurang lebih seluas 300 ha yang terdapat di beberapa kecamatan di Kabupaten Samosir, salah satu yang memiliki lokasi di Desa Tanjung, Kecamatan Simanindo. Pada tahap awal koperasi ini konsentrasinya lebih berfokus pada produksi kopi namun merasa kurang puas pada proses produksi karena butuh waktu untuk menunggu hasil panen sehingga memutuskan untuk melakukan produksi sayur mayur. Koperasi ini merupakan koperasi yang menuju proses pembenahan menuju koperasi yang lebih baik dan terarah. Permasalahan untuk saat ini yang dihadapi oleh Koperasi adalah mengenai biaya yang masih sulit untuk diperoleh.

Lahan yang dimiliki koperasi memiliki potensi yang baik untuk budidaya sayur mayur. Koperasi ini memproduksi dalam bidang hortikultura khususnya budidaya sayur sawi putih, kentang, cabai merah, tomat, kol dan wortel. Seperti yang kita ketahui bahwa sayur merupakan komoditi yang cukup strategis karena hampir semua masyarakat Indonesia mengkonsumsinya. Sayur mayur adalah salah satu sumber vitamin dan mineral yang biasanya di konsumsi dalam bentuk segar atau bumbu masakan, selain itu dapat di olah sebagai bahan baku industri makanan seperti pengalengan/pengemasan sayur dan lain sebagainya (Putri & Respatijarti, 2019).

Desa Tanjung merupakan salah satu desa di Kecamatan Simanindo, Kabupaten Samosir dimana tempat tersebut memiliki potensi untuk mengembangkan berbagai jenis tanaman utamanya adalah jenis tanaman semusim. Jenis tanaman semusim yang di usahakan adalah sayur-sayuran berupa sayur sawi putih, wortel, kentang, tomat, cabai merah. Karena sayur merupakan produk yang murah, mudah busuk atau tidak tahan lama disimpan. Berdasarkan ciri-ciri tersebut, maka sayuran perlu mendapatkan penanganan yang intensif mulai dari prapanen, pasca panen sampai dengan pemasaran sehingga dapat sampai ke tujuan dengan keadaan yang masih segar. Umur penyimpanan sayuran di koperasi terbilang relatif pendek yang dapat bertahan sekitar 2-3 hari yang mengakibatkan petani memerlukan pemasaran yang cepat (Ibrahim, 2014).

Permintaan masyarakat terhadap sawi putih semakin meningkat, maka untuk memenuhi kebutuhan pasar baik dari segi kualitas dan kuantitas perlu dilakukan

peningkatan produksi. Kita ketahui bahwa Indonesia merupakan salah satu sektor agroindustri yang sangat berperan dalam kehidupan penduduk Indonesia dimana dengan adanya sektor pertanian tersebut tentunya memiliki kondisi dimana terciptanya tantangan sekaligus peluang bagi pertanian Indonesia. Hal tersebut yang mendasari kita untuk mengembangkan budidaya tanaman, salah satu menghasilkan produk pertanian yang berkualitas (Juan, 2016).

Salah satu komoditi yang ada di Koperasi Samosir Kasih Sinergi yaitu sayur sawi putih. Proses budidaya sayur sawi putih di Koperasi Samosir Kasih Sinergi menerapkan sistem budidaya tanaman sayur dengan cara menanam biji secara langsung pada lahan yang telah dikelola tanpa melakukan proses penyemaian terlebih dahulu. Adapun tahapan budidaya sayur sawi putih yang diterapkan di Koperasi ini yaitu:

1. Pengolahan Lahan

Dalam melakukan budidaya sayur sawi putih penyiapan lahan dilakukan dengan penyiapan bedengan setelah melakukan olah tanah, adapun cara yang diterapkan yaitu melakukan penggemburan lahan dengan cara dicangkul sehingga aerasi dapat berjalan dengan baik dan zat beracun yang ada pada tanah hilang. Pembersihan gulma sekitar area tanaman sayur yang akan ditanam supaya sawi dapat tumbuh dengan baik.

2. Pemupukan Dasar

Untuk tahap selanjutnya setelah melakukan pengelolaan lahan maka diaplikasikan pemberian pupuk dasar yaitu pupuk kandang. Fungsi dilakukan pemupukan dasar untuk tanaman sayur sawi putih adalah untuk menyediakan unsur hara, memperbaiki struktur tanah dan menahan air yang ada dalam tanah.

3. Proses Penanaman

Dalam proses penanaman sayur sawi putih ini terlebih dahulu dibuat lubang tanaman dengan jarak tanam dengan ukuran 20 cm dan jarak tanam dengan ukuran 30 cm. Waktu penanaman yang baik dilakukan pada pagi atau sore hari, karena dalam penanaman ini dilakukan dengan tanam biji secara langsung sehingga setelah proses penanaman dilakukan dengan segera diaplikasikan penyemprotan pemberantasan hama yang ada dalam tanah (Sangadji, 2018). Bibit sayur sawi putih yang digunakan yaitu Tahono CR varietas sawi putih F1 Hybrid yang merupakan bibit sawi yang kuat terhadap penyakit busuk.

4. Pemeliharaan

- Penjarangan dan penyulaman dilakukan saat tanaman sawi putih berumur 20-25 hari karena melakukan tanam biji sedikit berbeda dengan cara penanaman sawi yang disemai terlebih dahulu.
- Pengairan dilakukan pada fase pertumbuhan tanaman dilakukan 1-2 kali sehari jika tanah dalam keadaan kering atau pada saat musim kemarau.
- Penyiangan tanaman dilakukan 1-2 kali sebelum pemupukan dilaksanakan sekaligus melakukan penggemburan tanah di area tanaman sayur sawi putih agar tumbuh dengan baik dan tidak mengganggu perakaran tanaman.
- Pengendalian organisme pengganggu tanaman (OPT) dilakukan sebelum hama tanaman sawi menyerang tanaman dengan kata lain rutin dilakukan 1 kali dalam seminggu. Jenis obat yang biasa diberikan yaitu smackdown, sidazebe dan prevaton.

- Pemberian nutrisi pada tanaman sayur sawi putih dilakukan setelah tanaman berumur 25 hari. Jenis nutrisi yang diberikan yaitu nutrisen dengan cara pengaplikasian yang diterapkan, terlebih dahulu direndam dalam air sehingga membentuk cairan yang dapat secara langsung disemprotkan pada tanaman

5. Panen

Adapun ciri-ciri tanaman sayur sawi putih yang siap untuk dipanen adalah krop berukuran besar dan kompak, umur panen 30-60 hari. Tanaman dapat dikatakan sempurna apabila bobot tanaman 2-3 kg per tanaman. Panen yang baik dapat dilakukan pada sore hari. Cara panen dilakukan dengan memotong bagian batang diatas tanah dengan menggunakan pisau yang tajam. Setelah selesai melakukan proses pemanenan segera hasil panen dipindahkan ke tempat yang teduh untuk menghindari kelayuan pada sayur.

6. Pasca Panen

Setelah proses panen maka dilakukan proses sortasi untuk memilih tanaman sayur yang akan dijual secara langsung ke konsumen atau mengecer sayur di pajak terdekat. Selain itu juga telah ada pengepul sayur secara langsung mengambil dari pihak Koperasi.

Pengembangan produk hortikultura merupakan produk yang sangat dibutuhkan secara berkelanjutan oleh masyarakat Indonesia dan dunia. Kita ketahui bahwa jumlah penduduk Indonesia yang besar sesungguhnya merupakan peluang bagi pasar domestik yang potensial apabila promosi akan pentingnya mengkonsumsi produk hortikultura dimana yang harus diketahui secara mendalam adalah pengetahuan, pengelolaan serta apresiasi pertanian harus ditingkatkan. Pengembangan potensi tanaman hortikultura salah satunya adalah sayuran merupakan sebuah prospek yang cenderung naik dimana sangat dibutuhkan secara berkelanjutan. Dalam rangka mengoptimalkan potensi dan prospek budidaya sayuran diperlukan arah dan kebijakan pengembangan hortikultura dari hulu ke hilir (Rofiatin, 2010).

PENUTUP

Koperasi Samosir Kasih Sinergi sebagai tempat dalam melakukan praktek kerja lapangan bersedia menerima sesuai dengan batasan waktu yang disepakati, telah tercapainya praktik kerja mengenai produksi sayur sawi putih. Harapan untuk ke depannya agar ketua Koperasi Samosir Kasih Sinergi selalu berupaya untuk menggerakkan anggota yang terlibat dalam wadah koperasi, supaya dapat mewujudkan koperasi yang lebih baik dan dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan petani di kabupaten Samosir.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarsari, A. C. dan I. (2014). Prospek USAhatani Tanaman Sayuran di Kabupaten Brebes. *Jurnal Pengkajian Dan Pengembangan Teknologi Pertanian*, 12(2), 1–15. <https://doi.org/10.21082/jpptp.v12n2.2009.p%p>
- Fuad, A. (2010). Budidaya tanaman sawi (*Brassica Juncea*.L). *Jurnal UNS*, 1(1), 1–46.
- Hayati, M., Elfiana, & Martina. (2017). Peranan Sektor Pertanian Dalam Pembangunan Wilayah Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh. *Jurnal Pertanian*, 1(3), 213–222.
- Here, N. P., Bano, M., & Herewila, K. (2020). Analisis Sistem Agribisnis Usahatani Sawi Putih Di Kelurahan Naibonat Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang. *Excellentia*, IX(1), 84–92.
- Ibrahim, H. 2011. F. – faktor yang berhubungan dengan kejadian I. pada anak B. di wilayah P. B. K. B. T. 2011. T. P. P. U. (2014). *Potensi Peluang Pertanian di Indonesi. c*, 1–43.
- Juan, S. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usaha Tani Sayur Sawi di Kelurahan Bensone Kecamatan Kota Kefamenanu Kabupaten Timor Tengah Utara. *Agrimor*, 1(02), 27–29. <https://doi.org/10.32938/ag.v1i02.102>
- Kaka, A. N., Prasetyo, I. K., & Mardjajani, S. (2015). Pengaruh Kelapa Hijau Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Sawi Putih (*Brassica chinensis* I). *Primordia*, 11(2), 43–60.
- Munthe, K., Pane, E., & Panggabean, E. L. (2018). Budidaya Tanaman Sawi (*Brassica juncea* L.) Pada Media Tanam Yang Berbeda Secara Vertikultur. *Agrotekma: Jurnal Agroteknologi Dan Ilmu Pertanian*, 2(2), 138. <https://doi.org/10.31289/agr.v2i2.1632>
- Putri, A. M., & Respatijarti. (2019). Uji Daya Hasil Tanaman Sawi Putih (*Brassica rapa* L.Ssp. *pekinensis*) di Dataran Tinggi. *Jurnal Produksi Tanaman*, 7(3), 474–479.
- Rofiatin, U. (2010). Efisiensi usahatani tanaman sawi. *Buana Sains*, 10(2), 189–194.
- Samosir-Kliktodaynews.com. (2020). *Panen Perdana Koperasi Kasih Sinergi*. Samosir-Kliktodaynews.Com.
- Samosir, K. (2020). *BUPATI SAMOSIR LEPAS EKSPOR PERDANA 16 TON SAYUR MAYUR DARI KABUPATEN SAMOSIR MENUJU TAIWAN*. Kominfo Samosir.
- Sangadji, Z. (2018). Kajian Sistem Budidaya Tanaman Sawi (*Brassica juncea* L) Di Petani Kelurahan Malaweke Distrik Aimas Kabupaten Sorong. *Median: Jurnal Ilmu Ilmu Eksakta*, 9(1), 16. <https://doi.org/10.33506/md.v9i1.312>
- Wahyuni, N., & Sofyadi, E. (2019). PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN SAWI PUTIH (*Brassica pekinensis* L.) AKIBAT PEMBERIAN BERBAGAI DOSIS PUPUK KANDANG KAMBING. *Composite: Jurnal Ilmu Pertanian*, 1(1), 41–48. <https://doi.org/10.37577/composite.v1i1.96>